

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada dua sekolah tempat siswa repatriasi diprogramkan di Kalimantan Selatan, yakni di SMKS Kodeco Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Tanah Bumbu dan SMKN 1 Kecamatan Martapura Kabupaten Banjar.

B. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian lapangan atau *field research*. Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif karena data pada penelitian bersifat deskriptif untuk mengetahui bagaimana strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan multikultural terhadap siswa repatriasi pada SMKN 1 Martapura Kabupaten Banjar dan SMKS Kodeco Kabupaten Tanah Bumbu.

Hal ini berarti data yang dikumpulkan bukanlah berupa angka-angka, tetapi bersumber dari wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, memo, dan dokumen resmi. Tujuan dari penelitian kualitatif ini adalah untuk menggambarkan secara mendalam, rinci, dan komprehensif realitas empiris di balik fenomena yang diteliti. Oleh karena itu pendekatan kualitatif dalam penelitian ini digunakan untuk menghubungkan realitas empiris dengan teori yang relevan melalui metode deskriptif.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah seseorang atau sesuatu yang dirinya ingin diperoleh keterangan atau orang pada latar penelitian yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi dan kondisi latar penelitian.¹ Subjek penelitian ini adalah orang yang terkait dengan strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan multikultural terhadap siswa repatriasi pada SMKN 1 Martapura Kabupaten Banjar dan SMKS Kodeco Kabupaten Tanah Bumbu yaitu meliputi guru PAI, pendamping ADEM repatriasi, kepala sekolah atau wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, dan para siswa repatriasi.

Adapun objek penelitian adalah permasalahan yang akan diteliti. Objek penelitian menjelaskan tentang apa yang menjadi sasaran dalam penelitian.² Adapun objek dalam penelitian ini adalah berkaitan dengan fokus penelitian yaitu strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan multikultural terhadap siswa repatriasi pada SMKN 1 Martapura Kabupaten Banjar dan SMKS Kodeco Kabupaten Tanah Bumbu, dan nilai-nilai apa saja yang diterapkan pada siswa repatriasi di SMKN 1 Martapura Kabupaten Banjar dan SMKS Kodeco Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Tanah Bumbu.

D. Data dan Sumber Data

Data adalah elemen krusial dalam mengungkapkan dan menjawab permasalahan penelitian.

¹Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin, Antasari Press, 2011). h.62

²Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin, Antasari Press, 2011). h.48.

1. Data

a. Data Primer

Data primer yaitu data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dari sumber pertama atau petugas terkait.³ Data yang diperoleh melalui wawancara langsung dari informan memberikan informasi tentang dirinya dan pengetahuannya, terdiri dari orang-orang yang memiliki pengetahuan tentang implementasi penanaman nilai-nilai multikultural, strategi pendidikan Islam bagi siswa repatriasi meliputi strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan multikultural terhadap siswa repatriasi dan nilai-nilai multikultural apa saja yang diterapkan pada siswa repatriasi di SMKN 1 Martapura Kabupaten Banjar dan SMKS Kodeco Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Tanah Bumbu.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah jenis data yang umumnya sudah tersedia dalam bentuk dokumen atau laporan yang telah disusun sebelumnya.⁴ Data yang diperoleh peneliti dengan bantuan bermacam-macam tulisan literatur dan bahan-bahan dokumen. Literatur dan dokumen dapat memberikan banyak informasi tentang bagaimana strategi guru Pendidikan Agama Islam serta implikasi dalam menanamkan nilai-nilai multikultural di sekolah menengah kejuruan terhadap siswa repatriasi. Adapun data penunjang dalam penelitian ini meliputi:

³Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2018), h. 22.

⁴Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2018), h. 85.

- Sejarah berdirinya SMKS Kodeco dan SMKN 1 Martapura
- Letak geografis SMKS Kodeco dan SMKN 1 Martapura
- Struktur organisasi SMKS Kodeco dan SMKN 1 Martapura
- Data guru dan tendik SMKS Kodeco dan SMKN 1 Martapura
- Data siswa dan pembimbing ADEM repatriasi SMKS Kodeco dan SMKN 1 Martapura

2. Sumber Data

Sumber data penelitian adalah orang atau data yang berkaitan langsung dengan strategi dan implemementasi nilai-nilai pendidikan multikultural terhadap siswa repatriasi pada SMKN 1 Martapura Kabupaten Banjar dan SMKS Kodeco Kabupaten Tanah Bumbu.

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari informan kunci yaitu orang yang terkait langsung dengan strategi guru PAI dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan multikultural terhadap siswa repatriasi pada SMKN 1 Martapura Kabupaten Banjar dan SMKS Kodeco Kabupaten Tanah Bumbu yaitu meliputi guru PAI, guru pendamping ADEM repatriasi dan para siswa repatriasi. Selanjutnya informan sekunder meliputi kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, dan tenaga administrasi kependidikan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memilih data yang akan digunakan, diperlukan teknik pengumpulan data agar bukti dan fakta yang diperoleh dapat berfungsi sebagai data objektif. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi tiga teknik, yaitu: observasi (observation), wawancara (interview), dan

dokumentasi (documentation). Metode-metode ini akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Observasi (*observation*)

Observasi adalah proses yang kompleks, tersusun dari aspek psikologis dan biologis.⁵Peneliti mengobservasi secara langsung di kelas maupun diluar kelas bagaimana strategi guru Pendidikan Agama Islam pendidikan multikultural terhadap siswa repatriasi pada SMKN 1 Martapura Kabupaten Banjar dan SMKS Kodeco Kabupaten Tanah Bumbu, serta nilai-nilai apa saja yang ditanamkan dalam pendidikan multikultural terhadap siswa repatriasi pada SMKN 1 Martapura Kabupaten Banjar dan SMKS Kodeco Kabupaten Tanah Bumbu.

Pengumpulan data dengan observasi (pengamatan langsung) dibantu alat instrumen. Peneliti secara langsung melihat dengan mata kepala sendiri apa yang terjadi, mendengarkan sendiri dengan telinga sendiri. Lihat dan dengar, catat yang apa-apa terlihat, didengar termasuk apa yang ia katakan, rasakan dan pikirkan.⁶

Observasi adalah suatu teknik untuk mengumpulkan data dengan cara mengamati langsung kegiatan yang sedang berlangsung. Observasi dapat dilakukan secara partisipatif atau nonpartisipatif. Dalam observasi partisipatif, pengamat turut serta dalam kegiatan yang diamati. Sedangkan dalam observasi nonpartisipatif, pengamat hanya mengamati kegiatan

⁵Husaini Usman, *Metodelogi Penelitian Sosial* (Jakarta: Bumi Aksara, 1996)., h. 54.

⁶Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif* (Bandung: Thersito, 2003)., h. 57.

tanpa turut serta di dalamnya.⁷ Hal-hal yang di observe adalah strategi guru yang dilakukan oleh guru PAI dalam menanamkan nilai-nilai multikultural di Sekolah Menengah Kejuruan yang terdapat siswa repatriasi.

Tujuan penggunaan observasi adalah untuk mendapatkan data yang nyata mengenai lokasi penelitian, lingkungan sekolah, serta fasilitas dan infrastruktur yang tersedia. Peneliti juga akan mengumpulkan data konkret seperti profil umum sekolah, sejarahnya, tujuan yang ingin dicapai, kondisi guru dan tenaga pengajar, situasi siswa, dan fasilitas sekolah.

2. Wawancara (*interview*)

Menurut Kontjaraningrat Secara umum, teknik wawancara dapat dibedakan menjadi dua jenis utama, yaitu wawancara terstruktur (*standardized interview*) dan wawancara tidak terstruktur (*unstructured interview*).⁸ Peneliti melakukan wawancara secara mendalam terhadap guru PAI, pendamping ADEM repatriasi, kepala sekolah atau wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, dan para siswa repatriasi.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik wawancara tidak terstruktur atau bebas dan mendalam. Alasan penggunaan teknik wawancara ini adalah untuk mendapatkan informasi yang lebih dalam mengenai strategi guru pendidikan Islam dalam penanaman nilai-nilai multikultural. Dengan menggunakan wawancara tidak terstruktur atau

⁷ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007)., h. 220.

⁸ Kontjaraningrat, *Metode-Metode Penelitian Masyarakat* (Jakarta: Gramedia, 1991)., h. 138-139.

bebas dan mendalam ini, diharapkan dapat menggali informasi secara menyeluruh dan mendetail dalam penelitian ini

3. Dokumentasi (*documentation*)

Dalam menggunakan teknik ini, peneliti memiliki kesempatan untuk mengumpulkan berbagai sumber data tertulis atau dokumen, termasuk dari literatur, jurnal, dan dokumen resmi yang terkait dengan penelitian. Namun, perhatian khusus terhadap bahan dokumen diperlukan karena mereka memberikan manfaat tersendiri, seperti menjadi sumber informasi dan jurnal yang relevan dalam pengembangan penelitian. Hal ini berimplikasi pada peran pendidikan Islam dalam mengenalkan nilai-nilai multikultural kepada siswa repatriasi di SMKN 1 Martapura Kabupaten Banjar dan SMKS Kodeco Kabupaten Tanah Bumbu.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu proses yang meliputi pencatatan, penyusunan, pengolahan, dan penafsiran data untuk menghubungkan makna data yang ada dengan masalah penelitian yang sedang diteliti..⁹ Data yang dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi kemudian dianalisis oleh peneliti melalui proses interpretasi. Analisis ini melibatkan upaya mencari dan menyusun secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk meningkatkan pemahaman peneliti terhadap masalah yang sedang diteliti, serta untuk menyajikan temuan lapangan kepada orang lain..

⁹ Nana Sudjana and Awal Kusumah, *Proposal Penelitian di Perguruan Tinggi* (Bandung: PT Sinar Baru Algensindo, 2000)., h. 89.

Teknik analisis ini bertujuan untuk mengorganisir data secara sistematis, termasuk catatan hasil observasi, wawancara, dan sumber lainnya, guna meningkatkan pemahaman tentang kasus yang sedang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Untuk mendalami pemahaman tersebut, analisis dilanjutkan dengan upaya untuk menginterpretasikan makna dari data yang telah dikumpulkan.¹⁰

Analisis data ini mencakup pengurutan dan pengorganisasian data, pemilihan unit-unit tertentu, sintesis data, identifikasi pola, dan penentuan informasi yang akan disampaikan kepada orang lain. Proses analisis data ini dibagi oleh peneliti menjadi tiga komponen utama, yaitu sebagai berikut

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses analisis yang mencakup penyaringan, pengelompokan, penghapusan yang tidak relevan, dan pengorganisasian data dengan tujuan untuk mencapai kesimpulan akhir yang dapat diverifikasi. Data-data direduksi, disusun ringkas, dan dipilih elemen-elemen pentingnya, dengan fokus pada identifikasi tema atau pola yang lebih sistematis.¹¹

Reduksi data berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung. Peneliti mengumpulkan semua hasil penelitian yang berupa wawancara, foto-foto, dokumen-dokumen sekolah serta catatan penting lainnya yang berkaitan dengan strategi guru PAI dalam menanamkan nilai-

¹⁰ Noeng Muhajir, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Rake Sarasen, 1996), h. 104.

¹¹ Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, h. 129.

nilai multikultural terhadap siswa-siswi repatriasi di Kalimantan Selatan. Selanjutnya, peneliti memilih data-data yang penting dan menyusunnya secara sistematis dan disederhanakan.

Miles dan Huberman mengatakan bahwa penyajian data dimaksudkan untuk menemukan pola-pola yang bermakna serta memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data dalam penelitian ini dimaksudkan untuk menemukan suatu makna dari data- data yang sudah diperoleh, kemudian disusun secara sistematis dari bentuk informasi yang kompleks menjadi sederhana tetapi selektif.

Data yang sudah disederhanakan selanjutnya disajikan dengan cara mendikripsikan dalam bentuk paparan data secara Naratif. Dengan demikian di dapatkan kesimpulan sementara yang berupa temuan penelitian yakni berupa indikator-indikator strategi guru PAI dalam menanamkan nilai-nilai multikultural terhadap siswa-siswi repatriasi SMKN 1 Martapura Kabupaten Banjar dan SMKS Kodeco Kabupaten Tanah Bumbu.

2. Penyajian data

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah menampilkan atau menyajikan data. Dengan menampilkan data ini, memudahkan pemahaman tentang situasi yang sedang terjadi dan merencanakan langkah-langkah berikutnya berdasarkan pemahaman tersebut.

Peneliti menyajikan data tentang bagaimana strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan multikultural terhadap siswa repatriasi pada SMKN 1 Martapura Kabupaten Banjar dan SMKS Kodeco Kabupaten Tanah Bumbu, dan nilai-nilai apa saja yang diterapkan pada siswa repatriasi di SMKN 1 Martapura Kabupaten Banjar dan SMKS Kodeco Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Tanah Bumbu.

3. Penarikan Kesimpulan

Menarik kesimpulan harus didasarkan pada data yang diperoleh dalam kegiatan penelitian. Dengan kata lain, kesimpulan harus berdasarkan data yang ada, bukan berdasarkan spekulasi atau keinginan peneliti.

Selama proses penelitian berlangsung pada SMKN 1 Martapura Kabupaten Banjar dan SMKS Kodeco Kabupaten Tanah Bumbu, kesimpulan dilakukan secara berkelanjutan sepanjang pengumpulan data. Dengan adanya penambahan data melalui verifikasi terus-menerus, kesimpulan yang holistik dapat terbentuk. Dengan demikian, peneliti terus membuat kesimpulan sepanjang penelitian untuk memastikan keseluruhan pemahaman.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Untuk memenuhi keabsahan data tentang strategi guru PAI dalam menanamkan nilai-nilai multikultural terhadap Siswa Repatriasi di SMKN 1 Martapura Kabupaten Banjar dan SMKS Kodeco Kabupaten Tanah Bumbu, Peneliti menggunakan beberapa teknik sebagai berikut :

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Partisipasi yang diperpanjang oleh peneliti selama pengamatan lapangan akan meningkatkan kepercayaan terhadap data yang dikumpulkan. Dengan terlibat lebih lama, peneliti dapat mengumpulkan informasi lebih banyak, mendapatkan pengalaman yang lebih dalam, serta menguji kebenaran informasi dari potensi distorsi, baik itu dari diri sendiri maupun dari responden. Hal ini juga dapat membangun kepercayaan subjek penelitian.¹²

2. Ketekunan Pengamatan

Teknik ketekunan pengamatan bertujuan untuk mengidentifikasi ciri-ciri dan unsur-unsur yang relevan dalam situasi yang diamati, serta memfokuskan perhatian secara mendetail terhadap hal-hal tersebut. Dalam praktiknya, peneliti melakukan pengamatan yang teliti dan rinci terhadap faktor-faktor yang menonjol, kemudian mendalami setiap detailnya sehingga semua faktor tersebut dapat dipahami dengan baik.

3. Triangulasi

Triangulasi maksudnya data yang diperoleh dibandingkan, diuji dan diseleksi keabsahannya tentang strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan multikultural terhadap siswa repatriasi pada SMKN 1 Martapura Kabupaten Banjar dan SMKS Kodeco Kabupaten Tanah Bumbu, dan nilai-nilai apa saja yang diterapkan pada siswa repatriasi di SMKN 1 Martapura Kabupaten Banjar dan SMKS Kodeco Kecamatan

¹²Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), h. 175.

Simpang Empat Kabupaten Tanah Bumbu. Teknik triangulasi yang digunakan memiliki dua pendekatan. Pertama, triangulasi sumber, di mana peneliti memverifikasi informasi dengan membandingkannya melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Kedua, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda untuk mengakses data dari sumber yang sama

Peneliti menggunakan teknik triangulasi dengan membandingkan data atau informasi yang diperoleh dari responden sebagai sumber utama dengan dokumen-dokumen dan realitas yang ada di sekolah. Tujuan dari teknik ini adalah untuk memahami strategi guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam mengimplementasikan nilai-nilai multikultural di Sekolah Menengah Kejuruan, khususnya di SMKN 1 Martapura Kabupaten Banjar dan SMKS Kodeco Kabupaten Tanah Bumbu yang memiliki Siswa Repatriasi.